

PERANAN GAYA KEPEMIMPINAN VISIONER DALAM PENCAPAIAN
VISI DAN MISI ORGANISASI PADA KANTOR KECAMATAN ILIR
TIMUR TIGA KOTA PALEMBANG

Riza Adelia Suryani (1), Angga Nugraha (2)

Universitas Negeri Sriwijaya

za.adeliasuryani@gmail.com

ABSTRACT

Based on the author's observations at the Ilir Timur Tiga Palembang District Office, the author identifies problems, namely the visionary leadership style has not been applied, for example there is still a lack of leadership communication and lack of ability to act appropriately with its employees such as in terms of decision makers, causing services to be less optimal and not in accordance with the existing vision and mission . The purpose of this study to find out the Role of Visionary Leadership Style in achieving the vision and mission of the organization at the Ilir Timur Tiga Palembang District Office. The research method used in this study is in the form of descriptive research with qualitative data analysis. The results of research and discussion, the researcher can conclude that the overall role of visionary leadership style in achieving the vision and mission of the organization at the Ilir Timur Tiga Palembang District Office has not been carried out properly and this looks like visionary leadership competence, such as leadership communication that is still lacking so that between leaders and employees looks rigid, the ability to react appropriately in this case the sub-district head still lacks proper reaction this looks like it is still not ready if there is a change from outside so that the role of visionary leadership style has not been carried out at the sub-district office of Ilir Timur Tiga Kota Palembang.

Keywords: Visionary Leadership Style, Vision and Mission of the Organization

ABSTRAK

Berdasarkan observasi penulis Pada Kantor Kecamatan Ilir Timur Tiga Palembang maka,penulis mengidentifikasi permasalahan yaitu gaya kepemimpinan visioner belum diterapkan misal masih kurangnya komunikasi pimpinan dan kurangnya kemampuan beraksi secara tepat pimpinan dengan para pegawainya seperti dalam hal pengambil keputusan sehingga menyebabkan pelayanan jadi kurang maksimal dan tidak sesuai dengan visi dan misi yang ada. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Peranan Gaya Kepemimpinan Visioner dalam Pencapaian visi dan misi organisasi pada Kantor Kecamatan Ilir Timur Tiga Palembang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan bentuk penelitian deskriptif dengan analisa data kualitatif. Hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat mengambil simpulan bahwa secara keseluruhan peranan gaya kepemimpinan visioner dalam pencapaian visi dan misi organisasi pada Kantor Kecamatan Ilir Timur Tiga Palembang belum terlaksana dengan baik dan ini terlihat seperti kompetensi kepemimpinan visioner, seperti komunikasi pimpinan yang masih kurang sehingga antara pimpinan dan para pegawai terlihat kaku, kemampuan bereaksi secara tepat dalam hal ini Camat masih kurang bereaksi secara tepat ini terlihat masih seperti belum siap jika ada perubahan dari luar sehingga belum terlaksananya peranan gaya kepemimpinan visioner pada Kantor Camat Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang.

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan Visioner, Visi dan Misi Organisasi

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia yang menjadikan kehidupan organisasi menjadi sangat kompleks sehingga perlu terus menerus memperbaharui diri dalam menghadapi perubahan keanekaragaman yang terjadi. Saat ini sering muncul orang-orang yang berkeinginan menjadi seorang pemimpin organisasi. Namun hanya kepemimpinan yang kuat dan visionerlah yang dapat membuat organisasi bertahan hidup dan berkembang di era penuh cobaan ini. Sering kita dengar bahwa seorang pemimpin yang berhasil selalu mengatakan bahwa visi adalah cahaya yang membimbing dan kekuatan yang mendorong organisasi. Untuk itu, tanpa adanya pemimpin yang visioner, organisasi akan berjalan tanpa arah yang jelas, ibarat perahu penyelamat yang terombang ambing di laut penuh gelombang tanpa dayung, tanpa petunjuk arah, tanpa peta dan tanpa harapan. Pelaksanaan pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh organisasi bukanlah hal yang mudah dicapai begitu saja. Hal ini menuntut pemimpin melakukan fungsi manajerialnya yang berupa merencanakan, mengorganisir, menggerakkan serta melakukan pengawasan sumberdaya yang ada secara tepat dan berhasil, terutama pada sumber daya manusia yang dimilikinya. Agar setiap organisasi berfungsi secara efektif, individu dan kelompok yang saling bergantung harus membentuk hubungan kerja dalam lingkungan organisasi, secara inividual dan kelompok yang telah menyatukan visi bersama untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan demikian visi organisasi akan menjadi pengikat bagi semua elemen organisasi dalam menjalankan aktivitasnya.

Maka juga dibutuhkan adanya peran seorang pemimpin yang berorientasi pada visi dan bisa menggerakkan keterikatan batin yang sudah ada pada anggota organisasi. Gaya kepemimpinan visioner dijalankan dengan menentukan arah dan tujuan organisasi yang ditentukan sebelumnya, yaitu dengan menentukan visi organisasi yang dipimpin. Setelah itu seorang pemimpin visioner harus mampu menunjukkan perannya menjadi ujung tombak berjalannya semua rencana kegiatan baik dalam sosialisasi, implementasi, evaluasi untuk mengetahui kendala yang dihadapi serta memecahkannya melalui sebuah solusi berdasarkan visi organisasi. Sehingga gaya kepemimpinan visioner diharapkan membawa dan menjalankan sebuah organisasi dalam segala situasi dan perubahan yang terjadi. Pemimpin visioner hendaknya mampu menjadi bagian dari pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan, sehingga pada implementasinya anggota organisasi akan ikut terpengaruh untuk mewujudkan tujuan organisasi berdasarkan visi. Pemimpin yang baik

seharusnya mampu dan mau menjadi teman para anggota organisasi, sehingga dengan adanya kedekatan hubungan batin antara pemimpin dan anggota akan melancarkan komunikasi dalam menyampaikan masalah dan kendala yang muncul pada saat pelaksanaan kegiatan.

Pemberian pelayanan yang baik kepada masyarakat diharapkan menjadi lebih responsif terhadap kepentingan masyarakat itu sendiri, di mana paradigma pelayanan masyarakat yang telah berjalan selama ini beralih dari pelayanan yang sifatnya sentralistik ke pelayanan yang lebih memberikan fokus pada pengelolaan yang berorientasi kepuasan masyarakat. Untuk mengakomodir aspirasi masyarakat yang terus berkembang sertra dalam menghadapi perubahan yang terjadi baik dalam lingkungan nasional maupun lingkungan internasional yang secara langsung akan berpengaruh pada roda pemerintahan dan pelaksanaan program pembangunan di Negara kita, maka diperlukan adanya suatu pemerintahan kecamatan yang tangguh dan didukung oleh sistem dan mekanisme kerja yang profesional dalam memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Pemerintahan kecamatan harus benar-benar siap dan mampu untuk mengelola setiap potensi yang ada dalam lingkungan masyarakat untuk dapat mewujudkan kesejahteraan bagirakyatnya.

Pemerintah kecamatan juga harus cepat dan tanggap dalam memperhatikan segala sesuatu yang menjadi kebutuhan warga masyarakatnya. Diharapkan dengan terciptanya pemerintahan kelurahan yang tangguh dan mandiri yang dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan dapat mewujudkan program-program pembangunan yang terencana secara efektif dan efisien yang pada akhirnya diharapkan dapat mewujudkan cita-cita masyarakat yang adil dan sejahtera. Kepemimpinan merupakan gejala universal yang terdapat dalam kehidupan kolektif. Kepemimpinan mempunyai peranan sentral dalam kehidupan organisasi maupun berkelompok. Untuk mencapai tujuan bersama, manusia di dalam organisasi perlu membina kebersamaan dengan mengikuti pengendalian dari pemimpinnya. Dengan pengendalian tersebut, perbedaan keinginan, kehendak, kemauan, perasaan, kebutuhan dan lain-lain dipertemukan untuk digerakkan kearah yang sama. Dengan demikian berarti di dalam setiap organisasi perbedaan individual dimanfaatkan untuk mencapai tujuan yang sama sebagai kegiatan kepemimpinan.

Pada sisi lain, organisasi dapat pula terbentuk karena kesamaan sejumlah individu atau merasa memiliki kepentingan yang sama pula. Dengan

berhimpun di dalam suatu kelompok, kesamaan dan kepentingan yang sama itu akan lebih mudah diwujudkan dibandingkan jika perwujudannya dilakukan secara individual (perseorangan). Di dalam kelompok itu muncul seorang atau lebih pemimpin karena memiliki kelebihan berupa kemampuan kepemimpinan. Kelompok seperti itu menyusun sendiri posisi jabatan kepemimpinan di lingkungannya sesuai keperluan dan kondisi masing-masing. Seorang pemimpin sebagai individu merupakan suatu kepribadian yang berhadapan dengan sejumlah individu lainnya yang masing-masing juga merupakan suatu kepribadian. Dalam keadaan seperti itu seorang pemimpin harus memahami setiap kepribadian yang berbeda dengan kepribadiannya sendiri.

Pemimpin sebagai suatu kepribadian memiliki motivasi yang mungkin tidak sama dengan motivasi anggota kelompoknya, baik dalam mewujudkan kehendak untuk bergabung dan bersatu dalam suatu kelompok maupun dalam melaksanakan kegiatan yang menjadi tugas dan tanggung jawab masing-masing. Dalam suatu organisasi pemerintah, setiap pemimpin merupakan pribadi sentral yang sangat besar pengaruhnya terhadap pegawainya yang terlihat dalam sikap dan perilakunya pada waktu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kecamatan dilihat dari sistem pemerintahan Indonesia merupakan ujung tombak dari pemerintahan daerah yang langsung berhadapan dengan masyarakat luas. Citra birokrasi pemerintahan secara keseluruhan akan banyak ditentukan oleh kinerja organisasi tersebut. Masyarakat perkotaan yang peradabannya sudah cukup maju, mempunyai kompleksitas permasalahan lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat tradisional sehingga diperlukan aparatur pelayanan yang profesional.

Dalam rangka meningkatkan citra, kerja dan kinerja instansi pemerintah menuju kearah professionalisme dan menunjang terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*), perlu adanya penyatuan arah dan pandangan bagi segenap jajaran pegawai pemerintah yang dapat dipergunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melaksanakan tugas baik manajerial maupun operasional diseluruh bidang tugas dan unit organisasi instansi pemerintah secara terpadu. Oleh karena itu, dirumuskan visi, misi, strategi dan nilai acuan pemerintah yang menjadi pedoman mengenai arah yang dituju, beban tanggung jawab, strategi pencapaiannya serta nilai-nilai sikap dan perilaku pegawai. Camat sebagai seorang pemimpin harus berusaha mentransformasikan visi dan misi tersebut kepada bawahannya. Kepemimpinan seperti ini dapat disebut dengan kepemimpinan Visioner. Pada

kenyataannya yang sering terjadi visi dan misi seorang pemimpin hanya sebagai catatan atau tulisan yang terajang di kantor belaka tanpa dilaksanakan dalam proses kepemimpinan seorang camat. Ini lah yang kadang membuat kepemimpinan tidak berhasil dalam pencapaian visi dan misi.

Berdasarkan observasi penulis Pada Kantor Kecamatan Ilir Timur Tiga Palembang maka,penulis mengidentifikasi permasalahan yaitu gaya kepemimpinan visioner belum diterapkan misal masih kurangnya komunikasi pimpinan dan kurangnya kemampuan beraksi secara tepat pimpinanan dengan para pegawainya seperti dalam hal pengambil keputusan sehingga menyebabkan pelayanan jadi kurang maksimal dan tidak sesuai dengan visi dan misi yang ada. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “**Peranan Gaya Kepemimpinan Visioner Dalam Pencapaian Visi Dan Misi Organisasi Pada Kantor Kecamatan Ilir Timur Tiga Palembang**”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalahbagaimanakah peranan gaya kepemimpinan visioner dalam pencapaian visi dan misi organisasi pada Kantor Kecamatan Ilir Timur Tiga Palembang ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Peranan Gaya Kepemimpinan Visioner dalam Pencapaian visi dan misi organisasi pada Kantor Kecamatan Ilir Timur Tiga Palembang

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah, sebagai berikut.

1. Manfaat bagi Penulis
Penulis dapat mengetahui tentang kebijakan Camat dalam mencapai visi dan misi pada Kantor Kecamatan Ilir Timur Tiga Palembang
2. Manfaat bagi Kantor Kantor Kecamatan Ilir Timur Tiga Palembang hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak Kantor Kecamatan Ilir Timur Tiga Palembang dalam mencapai visi dan misi demi tercapainya Kota Palembang sebagai MADANI.

PROSEDUR PENELITIAN

Menurut Soejono (2014:2) menjelaskan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Soejono (2014:9) metode penelitian kualitatif adalah “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawan dari eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif .Pengertian Deskriptif Kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati(Widodo, 2015). Sama halnya menurut arif Furchan,(2014). Pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri.

Definisi Konsep

Menurut Singarimbun dan Effendi (2016:32) menyatakan bahwa “konsep adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, keadaan kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial, penggunaan konsep diharapkan dapat menyederhanakan pemikiran dengan menggunakan satu istilah untuk beberapa kejadian yang berkaitan satu sama lainnya”

Berdasarkan teori di atas, definisi konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan visioner adalah pemimpin yang mempunyai suatu pandangan visi misi yang jelas dalam organisasi, pemimpin visioner sangat lah cerdas dalam megamati suatu kejadian di masa depan dan dapat menggambarkan visi misinya dengan jelas. Dia dapat membangkitkan semangat para anggotanya dengan menggunakan motivasinya serta imajinasinya, untuk membuat suatu organisasi lebih hidup, menggerakkan semua komponen yang ada dalam organisasi, agar organisasi dapat berkembang.
2. Visi dan Misi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan tujuan atau alasan eksistensi organisasi yang memuat apa yang disediakan oleh perusahaan kepada masyarakat, baik berupa produk ataupun jasa sedang misi merupakan alasan mendasar

eksistensi suatu organisasi. Pernyataan misi organisasi, terutama di tingkat unit bisnis menentukan batas dan maksud aktivitas bisnis perusahaan. Jadi perumusan misi merupakan realisasi yang akan menjadikan suatu organisasi mampu menghasilkan produk dan jasa berkualitas yang memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan pelanggannya

Definisi Operasional

Menurut Kountur (2014:24) mengatakan bahwa “definisi operasional adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Selain itu terdapat definisi operasional menurut Suyanto dan Salamah, mengungkapkan bahwa definisi operasional adalah konsep atau teori yang dapat diukur (*measurable*) atau diamati (*observable*). Dalam penelitian ini yang menjadi definisi operasionalnya antara lain:

Penggunaan definisi operasional adalah untuk mengukur konsep yang dipakai guna menjawab permasalahan penelitian. Untuk mengukur suatu konsep, maka harus diukur adalah makna atau konsepsi dari konsep tersebut, yang harus diungkap lewat definisi yang jelas. Alat untuk mengukur makna dari konsep tersebut adalah indikator empirik.

Informan Penelitian

Informan adalah orang dalam pada latar penelitian. “Fungsinya sabagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian” (Basrowi 2015 : 86). Informan Penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung (*interview*) dengan Pegawai Negeri Sipil pada Kantor Camat Ilir Timur Tiga Kota Palembang. Kemudian melakukan observasi langsung terhadap objek yang akan diteliti sehingga gambaran objek yang diperoleh akan menjadi konkret. Adapun yang dijadikan informan dalam penelitian adalah seperti tabel 2 dibawah ini :

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan untuk mendapatkan data yang relevan (valid). Didalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah berikut :

1. Teknik Observasi
 Teknik Observasi adalah pengumpulan data ini dilakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang tampak pada obyek penelitian (Nawawi, 2014: 10). Hal tersebut bisa dilakukan terhadap aktivitas-

aktivitas aparat/pegawai baik di dalam maupun di luar kantor, kondisi bangunan termasuk perlengkapannya, interaksi sosial, dan keadaan lokasi serta melihat proses pelayanan, kegiatan kerja, komunikasi antara aparat

2. Teknik Wawancara
Teknik Wawancara dipergunakan untuk memperoleh keterangan maupun penjelasan dari nara sumber/informan dengan jalan melakukan wawancara secara langsung dan mendalam untuk mendapatkan informasi yang akurat. Yin (2016: 103) mengatakan “peran informan kunci sangat penting dalam keberhasilan penelitian studi kasus”. Oleh karena itu diperlukan *indepth interviewing* (wawancara mendalam) dituntut banyak pelacakan (*probing*). Oleh Faisal (2014: 134) dikatakan guna mendapatkan data yang lebih dalam, utuh, dan rinci.
3. Teknik Dokumentasi
Teknik Dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data tertulis dari sumber resmi. Dikemukakan Yin (2014: 104), berkaitan dengan kesimpulan pertemuan, laporan peristiwa tertulis, laporan penelitian, proposal untuk proyek, laporan kemajuan, kliping, dan artikel di media masa.
4. Metode Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai buku, literature, catatan, saerta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Sawarno:2015)

Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (2014:169) “Statistik Deskriptif adalah untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi’.

Data Kualitatif, yaitu data yang berbentuk kata-kata, kalimat, skema ataupun gambar. Data Kualitatif yang berbentuk kata-kata ataupun kalimat tersebut dikumpulkan untuk kemudian dipergunakan untuk menyertai melengkap gambar dalam menganalisa atau memecahkan suatu masalah secara alternatif dan dapat diselesaikan dengan cepat, tepat dan efisien.

Awalnya peneliti melakukan pengumpulan data, keterangan-keterangan berupa kata-kata mengenai teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti baik dilakukan dengan wawancara dan observasi, kemudian dilakukan dengan langkah kedua yaitu menganalisis data tersebut sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang “Gaya Kepemimpinan Visioner Terhadap

Pencapaian Visi dan Misi Organisasi pada Kantor Camat Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Kantor Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang pada Tanggal 01 Mei 2023 sampai 31 Mei 2023. Data yang diambil merupakan hasil wawancara dan observasi peneliti. Peranan Gaya Kepemimpinan Visioner Dalam Pencapaian Visi Dan Misi Organisasi Pada Kantor Kecamatan Ilir Timur Tiga Palembang. Dengan beberapa informan yang ada pada Kantor Kecamatan Ilir Timur Tiga Palembang diantaranya Camat, Sekretaris Camat, Kasubbag Umum dan Kepegawaian dan masyarakat sekitar

A. Kompetensi Kepemimpinan Visioner Dalam Pencapaian Visi Dan Misi Organisasi Pada Kantor Kecamatan Ilir Timur Tiga Palembang

Gaya kepemimpinan menjadi cermin kemampuan seseorang dalam mempengaruhi individu atau kelompok. Seorang pemimpin harus mampu menjaga keselarasan antara pemenuhan kebutuhan individu dengan pengarahan individu pada tujuan organisasi. Pemimpin yang efektif adalah pemimpin yang mengakui kekuatankekuatan penting yang terkandung dalam individu atau kelompok, serta fleksibel dalam cara pendekatan yang digunakan demi meningkatkan kinerja seluruh organisasinya.

Kemampuan Untuk Berkomunikasi

Komunikasi dalam organisasi adalah bagian yang penting untuk dapat menyampaikan segala informasi, ide, gagasan dan mengadakan kerjasama dalam sebuah lembaga. Sebuah instansi pemerintah akan berjalan dengan baik jika antara pimpinan dan seluruh pegawainya berkomunikasi dan transparan atas segala hal yang berkaitan dengan kemajuan instansi.

Berdasarkan informasi dari Bapak Rusmeidi, S.STP., M.Si selaku Camat Ilir TimurTiga Kota Palembangmengatakan

“Dalam hal ini saya membagi tugas sesuai dengan kemampuan, kemudian memberikan arahan dan menanamkan sikap saling bantu kepada pegawai. Dalam hal ini staf pegawai sudah mengerti akan pentingnya sikap responsif terhadap masalah dan mengerti akan pentingnya koordinasi. Jadi saya tidak terlalu sulit untuk menselaraskan.”(wawancara 22 Mei 2023)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Rostati,S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Camat pada

Kantor Camat Kecamatan Iilir Timur Tiga Kota Palembang mengatakan bahwa

“Pimpinan dalam hal ini Camatseharusnya menganggap seluruh staf pegawainya seperti keluarga sendiri sehingga seluruh staf pegawai tidak merasakan hubungan yang kaku antara atasan dan bawahan, pasalnya dengan adanya batasan Camat dengan staf pegawainya, maka komunikasi tidak akan berjalan dengan baik dengan adanya komunikasi kurang baik maka akan terasa sulit dalam mensukseskan suatu program”(Wawancara 23 Mei 2023)

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Seorang pemimpin dalam hal ini camat harus harus paham dan segera bertindak untuk mengantisipasi perubahan lingkungan luar dengan tujuan pelayanan akan sesuai dengan perubahan yang akan terjadi

Terlibat dalam Organisasi untuk Menghasilkan dan Mempertahankan Kesempurnaan Pelayanan

Pemimpin visioner harus memegang peran penting dalam membentuk dan mempengaruhi praktek organisasi, prosedur, produk dan jasa.Seorang pemimpin dalam hal ini harus terlibat dalam organisasi.

Informasi dari Bapak Rusmeidi, S.STP., MSi selaku Camat Iilir Timur Tiga Kota Palembangmengatakan

“Untuk menghasilkan dan mempertahankan kesempurnaan pelayanan, sejalan dengan mempersiapkan dan memandu jalan organisasi ke masa depan maka seorang pemimpin berperan penting dalam suatu organisasi agar tercapainya kesempurnaan pelayanan”(Wawancara 22 Mei 2023)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Rostati,S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Camat pada Kantor Camat Kecamatan Iilir Timur Tiga Kota Palembang mengatakan bahwa

“Memang benar pimpinan harus benar-benar terlibat dalam suatu organisasi baik itu menegur langsung bawahan maupun memberikan arah kepada bawahan agar suatu pelayanan akan lebih baik lagi”(Wawancara 23 Mei 2023)

Kemampuan Data untuk Mengakses Kebutuhan Masa Depan

Seorang pemimpin visioner harus memiliki atau mengembangkan cara untuk mengantisipasi masa depan. Cara ini merupakan sebuah bentuk imajinatif, yang berdasarkan atas kemampuan data untuk mengakses kebutuhan masa depan.

Informasi dari Bapak Rusmeidi, S.STP., MSi selaku Camat Iilir Timur Tiga Kota Palembangmengatakan

“Kami selaku pelayan masyarakat selalu melakukan yang terbaik dengan melakukan pengembangan teknologi untuk mengantisipasi kemungkinan perubahan-perubahan yang akan terjadi dimasa depan”(Wawancara 22 Mei 2023)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Rostati,S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Camat pada Kantor Camat Kecamatan Iilir Timur Tiga Kota Palembang mengatakan bahwa

“Seorang pemimpin harus mempunyai suatu kemampuan mengembangkan sumber daya dalam organisasinya untuk persiapan jika ada perubahan yang akan datang”(Wawancara 23 Mei 2023)

Kriteria Visi Dan Misi Organisasi Pada Kantor Kecamatan Iilir Timur Tiga Palembang

Pada dasarnya misi merupakan alasan mendasar eksistensi suatu organisasi baik perusahaan maupun pemerintahan. Pernyataan misi organisasi, terutama di tingkat unit bisnis menentukan batas dan maksud aktivitas bisnis perusahaan. Jadi perumusan misi merupakan realisasi yang akan menjadikan suatu organisasi mampu menghasilkan produk dan jasa berkualitas yang memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan pelanggannya. Sedangkan misi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan tujuan atau alasan eksistensi organisasi yang memuat apa yang disediakan oleh perusahaan kepada masyarakat, baik berupa produk ataupun jasa. Adapun indikator-indikator kriteria Visi dan Misi organisasi sebagai berikut:

1. Kepantasan

Visi dan misi organisasi harus cocok dengan sejarah, budaya dan nilai. Visi dan misi harus mempertimbangkan antara nilai tersembunyi dan mencerminkan gagasan tinggi bersama menjadi suatu realitas dan pantas untuk masa depan organisasi.

Berdasarkan informasi dari Bapak Rusmeidi, S.STP., MSi selaku Camat Iilir TimurTiga Kota Palembangmengatakan

“Visi dan misi organisasi itu sangat penting dan harus pantas kami mengikuti visi pemerintah kota Palembang yaitu Palembang emas darusallam 2023 yaitu Pemerintahan yang elok madani, Aman, damai tentram, makmur, dan sejahtera adanya harmoni antara kehidupan manusia dan alam serta misi kami yang sudah pantas seperti meningkatkan kinerja aparatur dan membudayakan organisasi yang bersih bertanggung jawab”(Wawancara 22 Mei 2023)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Rostati,S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Camat pada Kantor Camat Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang mengatakan bahwa

“Visi dan misi pada Kantor Camat Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang ini sudah sesuai dengan sejarah dan bernilai budaya serta memprioritaskan kata yang dianggap penting untuk di jadikan visi dan misi “(Wawancara 23 Mei 2023)

2. Idealisme

Visi dan harus menyampaikan sesuatu yang penuh harapan dan positif

Berdasarkan informasi dari Bapak Rusmeidi, S.STP., MSi selaku Camat Ilir TimurTiga Kota Palembangmengatakan

“ Suatu Visi dan misi harus idealisme dimana penuh harapan seperti mewujudkan perilaku dan budaya birokrasi yang bersih, amanah, produktif, efisien, efektif dan bertanggung jawab”(Wawancara 22 Mei 2023)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Rostati,S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Camat pada Kantor Camat Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang mengatakan bahwa

“Untuk sejauh ini saya rasa visi dan misi pada Kantor Camat Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang sudah idealisme dimana penuh harapan seperti mewujudkan perilaku dan budaya birokrasi yang bersih, amanah, produktif, efisien, efektif dan bertanggung jawab”(Wawancara 23 Mei 2023)

3. Terpercaya

Visi dan misi harus sesuatu yang penuh arti atau memusatkan pada keberhasilan beberapa tujuan

rasional. Visi dan misi harus berisi dan memberi pengikut dan mempengaruhi arah lain yang berarti.

Berdasarkan informasi dari Bapak Rusmeidi, S.STP., MSi selaku Camat Ilir TimurTiga Kota Palembangmengatakan

“Dalam pembuatan visi dan misi harus terpercaya dalam artian memusatkan pada keberhasilan beberapa tujuan rasional dan pengendalian ide-ide dalam pengumpulan kata agar bisa menunjukkan keadaan suatu organisasi dalam hal ini Kantor Camat Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang”(Wawancara 22 Mei 2023)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Rostati,S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Camat pada Kantor Camat Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang mengatakan bahwa

“Visi dan Misi suatu organisasi harus berisi dan memberi pengikut dan mempengaruhi arah lain yang berarti”(Wawancara 23 Mei 2023)

4. Dapat dimengerti

Visi dan Misi merupakan sesuatu yang ingin disampaikan melalui sebuah kata kepada orang lain.

Berdasarkan informasi dari Bapak Rusmeidi, S.STP., MSi selaku Camat Ilir TimurTiga Kota Palembangmengatakan

“Sejauh ini saya rasa visi dan misi pada Kantor Camat Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang ini sudah baik, bagus dan mudah dimerti oleh siapa saja yang melihatnya”(Wawancara 22 Mei 2023)

5. Unik

Setiap organisasi memiliki cara tersendiri dalam menjalankan organisasinya, terutama dalam hal sejarah, tradisi, aktifitas dan lainnya.

Berdasarkan informasi dari Bapak Rusmeidi, S.STP., MSi selaku Camat Ilir TimurTiga Kota Palembangmengatakan

“Sejauh ini untuk visi pada Kantor Camat Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang masih mengikuti visi Walikota Palembang yaitu Palembang Emas Darusallam 2023 sedangkan untuk misi kita punya misi sendiri”(Wawancara 22 Mei 2023)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Rostati,S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Camat pada

Kantor Camat Kecamatan Iilir Timur Tiga Kota Palembang mengatakan bahwa

“Visi dan misi harus punya ciri khas tersendiri dalam artian beda dari organisasi-organisasi lain akan tetapi untuk visi seluruh kantor Camat yang ada pada kota Palembang ikut visi walikota Palembang”(Wawancara 23 Mei 2023)

Menurut Ibu R.A Nurbaiti, SE., M.Si selaku Kasubbag Umum dan Kepegawaian pada Kantor Camat Kecamatan Iilir Timur Tiga Kota Palembang bahwa

“Visi misi masih ikut visi Kota Palembang namun untuk misi Kantor Camat Kecamatan Iilir Timur Tiga punya misi tersendiri, ciri khas sendiri dan dalam pencapaianyapun cara tersendiri”(Wawancara 24 Mei 2023)

Hal ini di ungkapkan juga oleh Widodo selaku masyarakat pada Kecamatan Iilir Timur Tiga Kota Palembang bahwa

“Visi dan misi itu sendiri harus unik dimana harus punya ciri khas tersendiri agar mudah di ingat dan dipahami dan untuk Visi dan misi pada Kantor Camat Kecamatan Iilir Timur Tiga Kota Palembang ini saya rasa sudah cukup unik (Wawancara 25 Mei 2023)

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Visi dan misi harus punya ciri khas tersendiri dalam artian beda dari organisasi-organisasi lain akan tetapi untuk visi seluruh kantor Camat yang ada pada kota Palembang ikut visi walikota Palembang, untuk misi Kantor Camat Kecamatan Iilir Timur Tiga punya misi tersendiri, ciri khas sendiri dan dalam pencapaianyapun cara tersendiri.

Pembahasan

A. Kompetensi Kepemimpinan Visioner Dalam Pencapaian Visi Dan Misi Organisasi Pada Kantor Kecamatan Iilir Timur Tiga Palembang

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dikatakan bahwa ketercapaian visi misi tidak terlepas dari kebijakan yang diambil oleh pemimpin, dalam hal ini yaitu kebijakan yang diambil oleh Camat Kecamatan Iilir Timur Tiga . Berikut aspek-aspekPeranan Gaya Kepemimpinan Visioner Dalam Pencapaian Visi Dan Misi Organisasi Pada Kantor Kecamatan Iilir Timur Tiga Palembang.

Berdasarkan analisis hasil penelitian, dapat diidentifikasi pencapaian indikator-indikator:

1. Kemampuan untuk Berkomunikasi

Menurut Sanusi (2015:21) Kepemimpinan Visioner, yaitu pola kepemimpinan yang ditujukan untuk memberi arti pada kerja dan usaha yang perlu dilakukan bersama-sama oleh para anggota organisasi dengan cara memberikan arahan dan makna pada kerja, dan usaha yang dilakukan berdasarkan visi yang jelas.Seorang pemimpin visioner harus memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dengan manajer dan karyawan lainnya dalam organisasi.

Komunikasi pimpinan yang masih kurang, pimpinan dalam hal ini Camat seharusnya menganggap seluruh staf pegawainya seperti keluarga sendiri sehingga seluruh staf pegawai tidak merasakan hubungan yang kaku antara atasan dan bawahan, pasalnya dengan adanya batasan Camat dengan staf pegawainya, maka komunikasi tidak akan berjalan dengan baik dengan adanya komunikasi kurang baik maka akan terasa sulit dalam mensukseskan suatu program. Antara terori Sanusi (2015:21) dengan yang terjadi pada Kantor Kecamatan Iilir Timur Tiga Palembang ini belum selaras dimana Komunikasi pimpinan yang masih kurang dan masih terlihat kaku dengan para pegawainya.

2. Kemampuan Bereaksi Secara Tepat

Menurut Sanusi (2015:21) Kepemimpinan Visioner, yaitu pola kepemimpinan yang ditujukan untuk memberi arti pada kerja dan usaha yang perlu dilakukan bersama-sama oleh para anggota organisasi dengan cara memberikan arahan dan makna pada kerja, dan usaha yang dilakukan berdasarkan visi yang jelas. Seorang pemimpin visioner harus memahami lingkungan luar dan memiliki kemampuan bereaksi secara tepat atas segala ancaman dan peluang.

Memahami lingkungan luar bagi seorang pemimpin itu sangat penting dimana jika ada perubahan lingkungan diluar organisasi maka pemimpin harus beraksi cepat dan tepat dalam hal ini khususnya pimpinan pada Kantor Camat Kecamatan Iilir Timur Tiga Kota Palembang masih kurang bereaksi secara tepat ini terlihat masih seperti belum siap jika ada perubahan dari luar dan ini bertolak belakang dengan teori Sanusi (2015:21) Seorang pemimpin visioner harus memahami lingkungan luar dan memiliki kemampuan bereaksi secara tepat atas segala ancaman dan peluang.

3. Terlibat dalam Organisasi untuk Menghasilkan dan Mempertahankan Kesempurnaan Pelayanan

Untuk menghasilkan dan mempertahankan kesempurnaan pelayanan, sejalan dengan mempersiapkan dan memandu jalan organisasi ke masa depan maka seorang pemimpin berperan penting dalam suatu organisasi agar tercapainya kesempurnaan pelayanan, seorang pimpinan harus benar-benar terlibat dalam suatu organisasi baik itu menegur langsung bawahan maupun memberikan arah kepada bawahan agar suatu pelayanan akan lebih baik lagi

Pernyataan tersebut tidak sejalan dengan teori bahwa pemimpin visioner Sanusi (2015:21) Seorang pemimpin visioner harus memegang peran penting dalam membentuk dan mempengaruhi praktek organisasi, prosedur, produk dan jasa. Seorang pemimpin dalam hal ini harus terlibat dalam organisasi untuk menghasilkan dan mempertahankan kesempurnaan pelayanan, sejalan dengan mempersiapkan dan memandu jalan organisasi ke masa depan.

3. Kemampuan Data untuk Mengakses Kebutuhan Masa Depan

Kemampuan mengembangkan sumber daya dalam organisasi terkhusus pada Kantor Camat Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang seorang pimpinan benar-benar dituntut untuk bisa bekerja keras baik dalam mempersiapkan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi di luar program.

Pernyataan ini tentunya belum sejalan dengan teori Sanusi (2015:21) Seorang pemimpin visioner harus memiliki atau mengembangkan cara untuk mengantisipasi masa depan. Cara ini merupakan sebuah bentuk imajinatif, yang berdasarkan atas kemampuan data untuk mengakses kebutuhan masa depan konsumen, teknologi dan lain sebagainya. Hal ini termasuk kemampuan untuk mengatur sumber daya organisasi guna mempersiapkan diri menghadapi kemunculan kebutuhan dan perubahan.

B. Kriteria Visi Dan Misi Organisasi Pada Kantor Kecamatan Ilir Timur Tiga Palembang

Berikut aspek-aspek Kebijakan visi dan misi Pada Kantor Kecamatan Ilir Timur Tiga Palembang. Berdasarkan analisis hasil penelitian, dapat diidentifikasi pencapaian indikator-indikator sebagai berikut:

1. Kepantasan

Dalam pembuatan visi dan misi harus punya kepantasan dalam artian punya nilai atau ide yang ingin disampaikan dalam melakukan suatu pelayanan

organisasi tersebut dan untuk visi dan misi serta sesuai dengan sejarah dan bernilai budaya dalam meningkatkan kinerja aparatur dan membudayakan organisasi yang bersih bertanggung jawab, Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat menurut Sedarmayanti (2014:162-163) menyatakan bahwa “visi dan misi organisasi harus memenuhi kriteria kepastian Visi dan Misi organisasi harus cocok dengan sejarah, budaya dan nilai. Visi harus mempertimbangkan antara nilai tersembunyi dan mencerminkan gagasan tinggi bersama menjadi suatu realitas dan pantas untuk masa depan organisasi.

2. Idealisme

Suatu visi dan misi pada Kantor Camat Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang sudah idealisme dimana penuh harapan seperti mewujudkan perilaku dan budaya birokrasi yang bersih, amanah, produktif, efisien, efektif dan bertanggung jawab dan berisikan harapan yang positif demi tercapainya pelayanan yang efektif dan efisien. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat menurut Sedarmayanti (2014:162-163) menyatakan bahwa “visi dan misi organisasi harus memenuhi kriteria Idealisme Visi dan Misi harus menyampaikan sesuatu yang penuh harapan dan positif.

3. Terpercaya

Visi dan misi pada Kantor Camat Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang harus terpercaya dalam artian memusatkan pada keberhasilan beberapa tujuan rasional dan pengendalian ide-ide dalam pengumpulan kata agar bisa menunjukkan keadaan suatu organisasi yang berisi dan memberi pengikut dan mempengaruhi arah. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat menurut Sedarmayanti (2014:162-163) menyatakan bahwa “visi dan misi organisasi harus memenuhi kriteria terpercaya dan penuh arti Visi dan Misi harus sesuatu yang penuh arti atau memusatkan pada keberhasilan beberapa tujuan rasional. Visi harus berisi dan memberi pengikut dan mempengaruhi arah lain yang berarti.

4. Dapat dimengerti

Untuk visi dan misi pada Kantor Camat Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang sangat mudah di mengerti dimana tidak rancu, mudah di pahami karena menggunakan kata-kata yang sederhana. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat menurut Sedarmayanti (2014:162-163) menyatakan bahwa “visi dan misi organisasi harus memenuhi kriteria dapat dimengerti jika visi dan Misi tidak rancu,

.....
sulit dipahami, maka visi akan hilang dalam makna awal dan mengantarkan organisasi pada kegagalan. Pemimpin harus mengkomunikasikan visi yang harus diraih olehnya.

5. Unik

Suatu Visi dan misi harus punya ciri khas tersendiri dalam artian beda dari organisasi-organisasi lain akan tetapi untuk visi seluruh kantor Camat yang ada pada kota Palembang ikut visi walikota Palembang, untuk misi Kantor Camat Kecamatan Ilir Timur Tiga punya misi tersendiri, ciri khas sendiri dan dalam pencapaianapun cara tersendiri.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat menurut Sedarmayanti (2014:162-163) menyatakan bahwa “visi dan misi organisasi harus memenuhi kriteria unik, setiap organisasi memiliki cara tersendiri dalam menjalankan organisasinya, terutama dalam hal sejarah, tradisi, aktifitas dan lainnya. Visi dan misi mencerminkan hal tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan peranan gaya kepemimpinan visioner dalam pencapaian visi dan misi organisasi pada Kantor Kecamatan Ilir Timur Tiga Palembang belum terlaksana dengan baik dan ini terlihat seperti kompetensi kepemimpinan visioner, seperti komunikasi pimpinan yang masih kurang sehingga antara pimpinan dan para pegawai terlihat kaku, kemampuan bereaksi secara tepat dalam hal ini Camat masih kurang bereaksi secara tepat ini terlihat masih seperti belum siap jika ada perubahan dari luarseorang pemimpin harus mempunyai suatu kemampuan mengembangkan sumber daya dan pengembangan teknologi dalam organisasinya untuk persiapan jika ada perubahan yang akan datang sehingga belum terlaksananya peranan gaya kepemimpinan visioner pada Kantor Camat Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang

DAFTAR PUSTAKA

Darmadi. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
Kartono.2014.*Kepemimpinan dan Keorganisasian*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
LexyJ.2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta.

Nasir. 2015. *Perspektif Metode Penelitian*. Jakarta:Penerbit Rieneka Cipta.

Moekijat. 2016. *Administrasi Kepegawaian*. Jakarta: Penerbit Rieneka Cipta.

Pasolong. 2014.*Prosedur Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Riyady.2015. *Pelayanan Lembaga Administrasi Negara*. Jakarta: Rajawali pres.

Supriyatna.2015.*Pelayanan Administrasi Publik*. Semarang: IIKIP. PT.Semarang Press.

Supardi, dkk. 2022. *Buku Pedoman Penyusunan Skripsi*: STIA Satya Negara Palembang.

Soekanto, Soerjono. 2015. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Wahyuni. 2013. *Kegiatan penelelitian*. Yogyakarta: PT. Media Pressindo.

Young. 2014. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pres.

Sumber internet:

<https://ejournal.unsrat.ac.id>